

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Guna Menekan Biaya Operasional PT. Eka Prima Mandiri Sentosa Surabaya

Thoyyibatul Isnaini Saputri^{1*}, Masyhad, Siti Rosyafah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/equity.v4i1.403](https://doi.org/10.46821/equity.v4i1.403)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian guna menekan biaya operasional PT Eka Prima Mandiri Sentosa (divisi bengkel AHASS 16272 Eka Prima Mandiri Sentosa Surabaya). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan fokus penelitian pada siklus bagian sistem informasi akuntansi penggajian. Hasil dari analisa di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih terjadi perangkapan tugas dalam proses membuat daftar gaji karyawan, belum adanya dokumen pendukung untuk pengajuan lembur karyawan, serta belum adanya rincian perhitungan gaji yang diberikan kepada karyawan. Dalam hal ini, penulis menarik kesimpulan bahwa perlu dilakukannya pembaharuan yang lebih efisien dan efektif dalam sistem pengajuan lembur karyawan guna menekan biaya operasional yang semakin banyak.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Penggajian, Biaya Operasional*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze the payroll accounting information system in order to reduce the operational costs of PT Eka Prima Mandiri Sentosa (workshop division AHASS 16272 Eka Prima Mandiri Sentosa Surabaya). This research is a descriptive-qualitative research with a research focus on the payroll accounting information system part cycle. The results of the analysis in this study show that there are still duplicate tasks in the process of making employee payroll, there are no supporting documents for employee overtime submissions, and there are no details of the salary calculations given to employees. In this case, the author draws the conclusion that it is necessary to make updates that are more efficient and effective in the employee overtime submission system in order to reduce more and more operational costs.

Keywords: *Information Systems, Payroll, Operational Costs.*

How to Cite:

Saputri, T. I., Masyhad, dan Rosyafah, S. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Guna Menekan Biaya Operasional PT. Eka Prima Mandiri Sentosa Surabaya. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33-39. <https://doi.org/10.46821/equity.v4i1.403>.

*Corresponding Author:

Email: thoyibatulIsnaini1@gmail.com



This is an open access article under the CC-BY

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan, atau motif laba, adalah menghasilkan laba dari operasinya. Bagi perusahaan menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan efektivitas biaya dalam mengelola biaya operasional. Dengan perkembangan teknologi yang terus-menerus, kinerja suatu organisasi dalam mencapai sasarannya dipengaruhi secara alami. Manajemen yang efektif, yang melibatkan pekerja yang berkualitas tinggi, penting untuk operasi yang lancar. Bisnis yang menerapkan sistem informasi dapat secara signifikan meningkatkan kinerja pekerja atau sumber daya manusia. Tenaga kerja merupakan bagian vital dari produksi yang perlu diperhatikan dengan seksama karena memegang peranan penting dalam proses produksi. Gaji adalah biaya penting bagi perusahaan karena merupakan biaya yang signifikan dan memiliki kemungkinan untuk dimanipulasi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus sangat berhati-hati dalam mengontrol biaya operasional.

Akuntansi menyediakan informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis, menjadikannya bagian penting dari sistem informasi manajemen. Piutang usaha, hutang dagang, dan sistem penggajian adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang baik. Sebagaimana dinyatakan oleh Mulyadi (2017) sistem akuntansi penggajian dan upah dirancang untuk mengelola transaksi dan pembayaran gaji dan upah karyawan. Sangat penting untuk mencatat, menangani, dan membayar karyawan dengan benar. Sistem penggajian dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dan meningkatkan efisiensi. Selain itu, jika ada kontrol internal yang baik atas sistem tersebut, manajemen diharapkan membuat pilihan yang lebih cerdas dan menghasilkan data akuntansi penggajian yang tepat waktu dan akurat, yang menghasilkan proses perhitungan penggajian yang lebih efisien dan efektif.

Sejauh mana tujuan perusahaan tercapai adalah seberapa efektif sistem pengendalian internal. Ini berfungsi sebagai proses pemantauan yang memungkinkan manajemen untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil sejalan dengan standar yang telah ditentukan dan memungkinkan tindakan korektif jika diperlukan. Ini sangat penting untuk bisnis, terutama dalam mengurangi biaya operasi. Pentingnya menerapkan pengendalian internal untuk menemukan kemungkinan pelanggaran dan penyimpangan serta dampaknya pada laporan keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan praktik yang baik seperti pengenalan sidik jari, mempekerjakan karyawan yang berkualitas dan dapat diandalkan di departemen personalia, dan menambahkan komponen pengendalian internal yang disebutkan di atas. Praktik-praktik ini akan membuat pengambilan keputusan dan proses pembayaran menjadi lebih efisien dan efektif.

PT. Eka Prima Mandiri Sentosa adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang transportasi dengan alamat Jl. Kapas Krampung No. 108 di Surabaya. PT. Eka Prima Mandiri Sentosa menjual, perawatan, dan suku cadang sepeda motor merk Honda. Banyak karyawannya termasuk mekanik yang membantu sistem akuntansi penggajian perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan gaji menjadi salah satu komponen penting bagi bisnis ini untuk menjaga biaya operasional tetap optimal.

Studi sebelumnya oleh Sari (2019) menemukan bahwa meskipun sistem komputerisasi telah diterapkan, PT. SriKandi Inti Lestari memiliki rangkap tugas dan tidak ada pengawasan internal. Oleh karena itu, analisis dan evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk implementasi sistem penggajian. Penelitian ini bertujuan untuk menilai proses, dokumen, dan catatan yang digunakan oleh PT. Eka Prima Mandiri Sentosa. Pencatatan kehadiran dan absensi karyawan adalah salah satu masalah yang sering terjadi. Beberapa karyawan terlalu sering datang terlambat, yang menunjukkan ketidakdisiplinan. Prestasi kerja, produktivitas, dan kemajuan perusahaan dapat dipengaruhi oleh informasi terperinci tentang kehadiran karyawan. Pencatatan absensi membutuhkan intervensi dan kejujuran yang lebih banyak, tetapi jika pengawasan tidak dilakukan dengan baik, data absensi juga dapat dimanipulasi. Biaya operasional, terutama gaji, meningkat sebagai akibat dari hal-hal seperti ini. Dalam mencegah biaya operasional meningkat, terutama dalam sistem penggajian, perlu dilakukan pengendalian intern yang maksimal.

PT. Eka Prima Mandiri Sentosa sebelumnya menggunakan sistem manual, tetapi sekarang mengadopsi sistem penggajian yang terkomputerisasi untuk mengikuti perkembangan zaman dan mencegah kecurangan di PT. Eka Prima Mandiri Sentosa. Saat ini, beberapa masalah termasuk rangkap tugas dalam sistem penggajian dan ketidakhadiran pengawas internal untuk memantau absensi karyawan serta surat perintah lembur yang tidak ada dan kurangnya dokumen pendukung, seperti slip gaji. Pengawasan internal, menurut Mulyadi (2017) mencakup sistem, teknik, dan ukuran organisasi yang diatur untuk menjagakekayaan organisasi, meningkatkan efisiensi, menjamin kepatuhan terhadap kebijakan manajemen, dan memastikan keandalan dan ketelitian data akuntansi.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian termasuk daftar gaji dan upah, amplop gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, dan dokumen pendukung perubahan gaji dan upah. Jika tidak ada dokumen pendukung, pegawai tidak dapat mengawasi jam kerja dan menyalahgunakan sistem lembur untuk mendapatkan gaji yang lebih tinggi. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan harus memastikan bahwa dokumen pendukung sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku. Meskipun PT. Eka Prima Mandiri Sentosa telah menggunakan sistem akuntansi penggajian yang terkomputerisasi, evaluasi dan analisis masih diperlukan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya operasional yang meningkat karena lembur tanpa surat perintah lembur dan laporan kegiatan selama bekerja. Kondisi ini menyebabkan karyawan tidak memahami tantangan yang dihadapi, sehingga pekerja akhirnya memutuskan untuk lembur sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk memahami secara menyeluruh subjek penelitian. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa data digunakan dalam penelitian ini data kualitatif adalah data yang mencakup informasi tentang sejarah dan struktur organisasi perusahaan, serta tugas dan fungsi yang dilakukan oleh bidang atau subdivisi tertentu. Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer yaitu data yang melalui wawancara atau interaksi verbal. Ini terdiri dari kata-kata yang diucapkan oleh orang atau pihak yang memahami dan memahami subjek penelitian, seperti

melakukan wawancara dengan karyawan yang relevan. Berlokasi di Kapas Krampung tempat penelitian ini dengan waktu penelitian antara September 2022 hingga April 2023.

Metode penelitian ini mengumpulkan data dengan beberapa cara:

1. Observasi: Teknik pengumpulan data observasi berbeda dari metode lainnya karena data dikumpulkan secara langsung di lapangan pada objek yang diteliti.
2. Wawancara: memberikan pemahaman yang lebih baik tentang responden, terutama dalam kasus di mana jumlah responden yang terlibat dalam penelitian sangat kecil.
3. Dokumentasi: Data diambil dari Laporan Keuangan Tahunan periode 2015–2019 tentang sistem informasi akuntansi penggajian PT. Eka Prima Mandiri Sentosa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber melibatkan memeriksa data dari berbagai sumber. Untuk menghasilkan kesimpulan, peneliti menganalisis data tersebut dan meminta kesepakatan atau *member check* dari masing-masing dari tiga sumber data untuk memverifikasi keabsahan data.
2. Triangulasi Waktu
Teknik ini digunakan untuk melakukan Triangulasi Waktu. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan ulang dengan menggunakan metode seperti observasi, wawancara, atau metode lainnya dalam berbagai situasi dan waktu. Jika hasil uji coba ini menghasilkan data yang berbeda, uji coba ini harus dilakukan berulang kali hingga ditemukan bahwa data itu konsisten dan pasti.

Pendekatan induktif melibatkan pencelupan ke lapangan atau bukti empiris untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan tentang fenomena yang diamati.

1. Pengumpulan Data
Pada tahap ini, peneliti mencatat semua data secara objektif dan berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara di lapangan. Ini dilakukan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi penggajian PT. Eka Prima Mandiri Sentosa.
2. Reduksi Data
Dengan mereduksi data, peneliti dapat menyajikan analisis data yang menyeluruh, menggolongkannya, mengarahkannya dan mengorganisasikannya, sambil menghilangkan informasi yang tidak penting. Data tentang absensi karyawan dan dokumen penggajian dimasukkan dalam reduksi data dalam penelitian ini.
3. Evaluasi Data
Dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan dan hasil program yang penting, seperti kebijakan, aktivitas, program, dan hal lain yang relevan dengan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Hasil reduksi dan penyajian data menentukan solusi untuk masalah penelitian. Jika diperlukan, verifikasi juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan data baru untuk mendukung kesimpulan. Pertanyaan penelitian dijawab dengan mengumpulkan data dan memberikan informasi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Eka Prima Mandiri Sentosa berada di bawah naungan Eka Prima Group dan memiliki beberapa cabang AHASS di kota-kota lain seperti Mojokerto, Tuban dan Surabaya. Perusahaan ini menjual dan menjual suku cadang sepeda motor merek Honda, termasuk Divisi Bengkel AHASS 16272. Bengkel AHASS 16272 Eka Prima Mandiri Sentosa adalah bagian dari waralaba Honda dan bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan dan standar kualitas pelayanan yang ditetapkan oleh perusahaan Honda. Bengkel AHASS 16272 Eka Prima Mandiri Sentosa menawarkan layanan penjualan suku cadang asli Honda, perawatan motor, penggantian suku cadang, dan perbaikan motor. Tujuan bengkel adalah untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang telah ditetapkan oleh perusahaan Honda. Perusahaan ini memiliki kemampuan untuk mendirikan bengkel AHASS dengan izin dan pengawasan Honda jika seseorang memenuhi persyaratan.

Sistem penggajian di AHASS 16272 Eka Prima Mandiri Sentosa di Surabaya menggunakan dokumen berikut:

1. Daftar Hadir Pegawai

Bagian pencatatan waktu menggunakan dokumen ini untuk mencatat kehadiran pegawai selama pelaksanaan kegiatan.

2. Bukti Daftar Penerimaan Gaji

Daftar gaji ini digunakan untuk menyusun laporan yang menunjukkan bahwa form tersebut merupakan bukti otentik atau resmi tentang gaji yang diterima dari pemberi kerja.

Penulis menganalisis sistem informasi akuntansi saat ini di AHASS 16272 Eka Prima Mandiri Sentosa. Analisis dilakukan dengan tujuan mendapatkan data lengkap tentang sistem akuntansi penggajian yang digunakan dalam operasi sehari-hari. Sistem penggajian karyawan di AHASS 16272 Eka Prima Mandiri Sentosa mengatur kegiatan operasional sehari-hari, termasuk menghitung absensi dan penggajian karyawan:

1. Karyawan menggunakan *fingerprints* saat tiba di tempat kerja
2. Setelah absensi, karyawan memulai pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.
3. Jika karyawan menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu, pekerja akan melakukan absensi *fingerprints* saat pulang. Namun, jika pekerjaan belum selesai, karyawan dapat melakukan lembur hingga pekerjaan selesai.
4. Selama 30 hari, manajer akan mengumpulkan informasi tentang kehadiran karyawan dan menghitung gaji berdasarkan ketidakhadiran.
5. Selanjutnya, manajer akan menyusun daftar gaji bersih, yang akan dikirim langsung ke rekening masing-masing karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan Informasi yang diperoleh serta hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi

akuntansi penggajian pada perusahaan guna menekan biaya operasional belum dilaksanakan secara optimal hal ini bisa dilihat dari:

1. Berdasarkan identifikasi dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti simpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT Eka Prima Mandiri Sentosa Surabaya belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan masih terdapat beberapa prosedur yang belum sesuai yaitu belum adanya pengawas internal perusahaan. Adanya perangkapan tugas pada bagian fungsi pencatat waktu dan fungsi gaji yaitu manajer melakukan penarikan daftar hadir, melakukan penghitungan gaji, serta melakukan pendistribusian gaji yang seharusnya dipisahkan. Dengan adanya perangkapan tugas tersebut maka dapat dikhawatirkan akan menimbulkan penyelewengan terhadap uang digunakan untuk membayar gaji seperti kurang atau lebih bayar bahkan salah hitung jumlah gaji yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan.
2. Dalam prosedur lembur belum menggunakan surat perintah kerja lembur dari atasan dan tidak adanya laporan kegiatan selama waktu lembur membuat pegawai memutuskan sendiri akan lembur atau tidak dan pada saat penghitungan gaji akan dilihat dari waktu jam kerja pegawai. Dibutuhkan dokumen pendukung perubahan gaji dan upah untuk pengajuan lembur karyawan, adanya laporan kegiatan selama lembur berlangsung, hal ini dikhawatirkan akan dimanfaatkan oleh pegawai sebagai tambahan upah mereka.
3. Dalam pendistribusian gaji ke pegawai, manajer hanya mengirimkan bukti transfer dan tidak adanya kartu penghasilan karyawan. Dalam prosedur sistem informasi akuntansi penggajian diperlukan dokumen pendukung berupa kartu penghasilan karyawan sebagai bukti komponen gaji diterima. Pegawai tidak mengetahui total jam kerja dan dikhawatirkan jika ada salah perhitungan gaji tidak bisa mengetahui hal tersebut karena tidak adanya rincian perhitungan gaji.

Saran

Dari hasil pembahasan dan simpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran yang harus dilakukan oleh perusahaan dan perlu optimalisasi dengan cara sebagai berikut:

1. Perlu ditambahkannya divisi untuk fungsi pencatat waktu dan fungsi gaji harus terpisah. Dengan dilakukannya pembagian tugas kepada Kepala bengkel selaku pemimpin operasional bengkel agar bertanggung jawab melakukan penarikan daftar hadir dan pembagian slip gaji karyawan.
2. Perlu dilengkapinya dokumen-dokumen pendukung berupa surat perintah lembur dalam perubahan gaji dan upah.
3. Perusahaan perlu untuk mengeluarkan kartu penghasilan karyawan berupa sebagai dokumen pendukung sistem informasi akuntansi penggajian berupa rincian komponen gaji yang karyawan terima bahwa adanya kartu penghasilan karyawan dalam prosedur sistem informasi akuntansi penggajian.

REFERENSI

- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi Ed Ke-4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, A. P. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada PT. Srikandi Inti Lestari Medan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <http://repository.umsu.ac.id/han%0Adle/123456789/5810%0D>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.